

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

3.1.1 Skenario Alur Cerita (*storyboard*)

1. Pembukaan

- a. Video Monumen Ondel-Ondel Kemayoran, Bundaran HI, Monumen Nasional (*voice over* mengenai Jakarta dan Soto Betawi) (*cinematic shots*).
- b. Video penjelasan singkat mengenai rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf dan fasad bangunan luar rumah makan.
- c. Video langkah kaki menuju rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf.

2. Isi video

- a. Video tampak dalam rumah makan (interior) dan para pengunjung yang berada di rumah makan tersebut.
- b. Video wawancara bersama dengan pemilik rumah makan generasi ke-3 (menjawab pertanyaan)
- c. Video proses pembuatan Soto Betawi (*cinematic shots*)
- d. Video makanan yang dipesan (*cinematic shots*)

3. Penutup

- a. Video wawancara bersama dua pengunjung rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf
- b. Video mengucapkan kata kata penutup di depan rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf.

3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Dalam pembuatan video *storytelling*, dimulai dengan berkumpul di APL Tower pada pukul 08:00 WIB kemudian berangkat menggunakan busway dari halte S. Parman Podomoro City menuju halte Utan Kayu membutuhkan waktu kurang lebih selama 1 jam. Pada saat sampai di halte Utan Kayu, langsung

menuju rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf untuk meminta izin melakukan proses pengambilan gambar dengan salah satu karyawan. Setelah disetujui oleh karyawan, dimulai proses pengambilan gambar pada pagi hari yang ditargetkan pada daerah rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf. Kemudian dilanjutkan pengambilan mengenai isi di dalam rumah makan dan pengambilan gambar pengunjung yang mengunjungi rumah makan. Setelah itu, menunggu pemilik rumah makan yaitu Mufti Maulana selaku pemilik generasi ke-3 pada pukul 11:00 WIB untuk melakukan pengambilan gambar sesi wawancara dan pengambilan gambar proses pembuatan soto betawi serta pengambilan gambar menu yang dipesan dilanjutkan melakukan wawancara dengan dua pengunjung di rumah makan tersebut dan pengambilan gambar kata-kata penutup di depan rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf.

Setelah selesai melakukan pengambilan gambar di rumah makan, dilanjutkan kembali pengambilan gambar ke daerah Monumen Nasional dan daerah Bundaran HI. Kemudian, pengambilan gambar dilanjutkan ke Monumen Ondel-Ondel Kemayoran yang dilakukan pada sore hari sebagai pembuka dari video tersebut.

Guna mempermudah penulisan skenario alur cerita (*storyboard*), digunakan beberapa referensi teknik pengambilan video dari liputan televisi yang pernah berkunjung ke rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf melalui situs *Youtube*. Sedangkan untuk musik latar (*background music*) yang digunakan dalam video *storytelling*, merupakan musik bebas lisensi (*no copyright song*), untuk menghindari permasalahan hak cipta.

Untuk memaksimalkan hasil dari video *storytelling* ini dilakukan dengan cara menghubungi Mufti Maulana melalui aplikasi *Whatsapp*, sebulan sebelum proses pengambilan gambar dan observasi lapangan dengan mengirimkan daftar pertanyaan wawancara.

3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

Tabel 3. 1 Rundown Pelaksanaan Observasi

Waktu	Kegiatan
-------	----------

09:00-09.30 WIB	Pengambilan gambar di daerah sekitar rumah makan H. Ma'ruf
09.45-10:15 WIB	Pengambilan gambar di rumah makan H. Ma'ruf (fasad dan interior)
10:30-10.45 WIB	Pengambilan gambar pengunjung di rumah makan H. Ma'ruf
11:00-12:00 WIB	Pengambilan gambar sesi wawancara dengan Mufti Maulana
12:15-12.45 WIB	Pengambilan gambar proses pembuatan Soto Betawi
12.50-13:00 WIB	Pengambilan gambar menu yang dipesan yang ditata di meja
13:15-14:00 WIB	Pengambilan gambar wawancara dengan dua pengunjung rumah makan H. Ma'ruf
14.15-14.30 WIB	Pengambilan gambar kata-kata penutup di depan rumah makan H. Ma'ruf
15:00-15:30 WIB	Pengambilan gambar Monumen Nasional
16:00-16:30 WIB	Pengambilan gambar Bundaran HI
17:00-17:30 WIB	Pengambilan gambar Monumen Ondel-Ondel Kemayoran

3.4 Data dan Informasi yang Diperoleh

Tabel 3. 2 Data dan Informasi yang Diperoleh

Nama	Informasi	Pertanyaan
Mufti Maulana	Wawancara dengan narasumber utama selaku pemilik rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf mengenai strategi rumah makan dapat bertahan hingga sekarang serta bagaimana memiliki tingkat penjualan yang tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana awal mula Soto Ma'ruf berdiri? • Seperti yang kita ketahui, Soto Ma'ruf sudah ada sejak tahun 1940, Apa yang dapat membuat Soto Ma'ruf dapat bertahan hingga sekarang? • Apa yang membuat Soto Ma'ruf beda dari yang lain? mengingat

<p>Bapak Rizqi dan Hassan</p>	<p>Wawancara dengan dua pengunjung di rumah makan mengenai faktor yang menyebabkan kepuasan atau ketidakpuasan konsumen pada Soto Betawi H. Ma'ruf.</p>	<p>banyak sekali ragam soto di Jakarta.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selama menjalankan bisnis ini, apakah bapak pernah mengubah rasa dari Soto Betawi H. Ma'ruf? • Di rumah makan ini, adakah makanan yang dijual selain soto? • Dalam semangkuk porsi Soto Betawi, apa saja isian soto yang didapatkan oleh pelanggan? • Berdasarkan informasi yang kami dapatkan melalui artikel di internet, Soto Betawi H. Ma'ruf memiliki angka penjualan harian yang tinggi, yakni 200 porsi; Bagaimana Soto Betawi H. Ma'ruf memiliki tingkat penjualan yang tinggi? <ul style="list-style-type: none"> • Bolehkah anda memperkenalkan nama? • Sudah berapa kali anda makan di rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf? • Darimana anda mengetahui
-------------------------------	---	---


		<p>tentang rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pendapat anda mengenai pelayanan dan kualitas makanan yang disajikan rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf? • Apakah anda puas atau tidak terhadap rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf? Jika iya atau tidak, apa yang menjadi alasan anda? • Apakah anda pernah merekomendasikan rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf ke orang lain? Jika iya, apa yang menjadi alasan anda?
--	--	---


3.5 Pemilihan dan Analisis Data


Dalam pengambilan data dilakukan dengan mewawancarai narasumber dan dua pengunjung rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf sebagai data primer yang nantinya akan disampaikan dalam bentuk dokumentasi video yang dibuat serta mengambil data dari media online dan buku yang dijadikan sebagai data sekunder. Selain itu, yang telah diperoleh akan disajikan dalam bentuk presentasi, poster dan mini booklet.

3.6 Penyusunan Skrip dan Storyboard

Tabel 3. 3 Penyusunan Skrip dan Storyboard

Scene	Durasi dan <i>Background music</i>	Gambar	Alur
1.	0:00-0:53 menit	 <p>The 'Gambar' column contains three stacked images. The top image shows two large puppets (Onel-Onel) in traditional attire. The middle image shows a street view of Bundaran HI with modern buildings and a central monument. The bottom image shows the National Monument (Tugu Pahlawan) in Jakarta.</p>	<p>Pengambilan video dimulai dari alunan musik sebagai pembuka dan <i>voice over</i> mengenai Jakarta dan Soto Betawi dilanjutkan dengan Monumen Onel-Onel Kemayoran, Bundaran HI dan Monumen Nasional.</p>

2	0:54-1:54	  	<p>Menceritakan mengenai Soto Betawi H. Ma'ruf yang masih ada hingga saat ini dan dikelola oleh generasi ketiga yaitu cucu dari pemilik Soto Betawi ini (beserta dengan isi didalam rumah makan dan pengunjung yang mengunjungi rumah makan).</p>
3	1:55-5:09	 	<p>Kemudian klip dilanjutkan dengan scene wawancara bersama pemilik rumah makan Soto Betawi H. Ma'ruf (generasi ke-3) dan menampilkan menu yang telah dipesan.</p>

4	5:10-6:57		<p>Scene selanjutnya yaitu menampilkan proses pembuatan Soto Betawi dimulai dari memotong daging, menuang kuah susu, hingga penyajian akhir di mangkok.</p>
5	6:59-9:53		<p>Kemudian klip dilanjutkan dengan mewawancarai dua pengunjung rumah makan yaitu Rizqi dan Hassan mengenai kepuasan atau ketidakpuasan</p>

6	9:54- 10:24		Pengambilan klip kami akhiri dengan mengambil gambar di depan rumah makan mengucapkan kata-kata penutup.
---	----------------	--	--

3.7 Pelaksanaan *Shooting*

Pelaksanaan *shooting* dilakukan sesuai dengan *storyboard* yang telah disusun dan akan dibantu oleh videographer yang dilaksanakan selama 1 hari menurut skrip yang telah dibuat oleh kami.

3.8 Sinkronisasi Cerita dan Shoot

Tahap ini dilakukan di Soto Betawi H. Ma'ruf dengan melakukan sinkronisasi antara gambar, narasi dan alur merujuk pada skrip yang telah dibuat sesuai dengan *rundown* dan *storyboard*.

3.9 Editing

Dalam penyusunan *storytelling* ini, dibantu oleh videographer yang berasal dari Jakarta, yang bernama Christian dimana sudah memiliki pengalaman dalam hal mengambil video dokumentasi. Adapun proses editing yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi software adobe premiere pro sebagai proses *editing* video.
2. *Audio* yang digunakan untuk musik latar, merupakan *no-copyright audio* yang didapatkan melalui situs *Youtube*.